

THE RELATIONSHIP BETWEEN SECONDHAND SMOKE FROM FAMILY
AND BLOOD PRESSURE OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 13
KAPALO KOTO'S STUDENTS

By: Endri Pristiwadi

Abstract

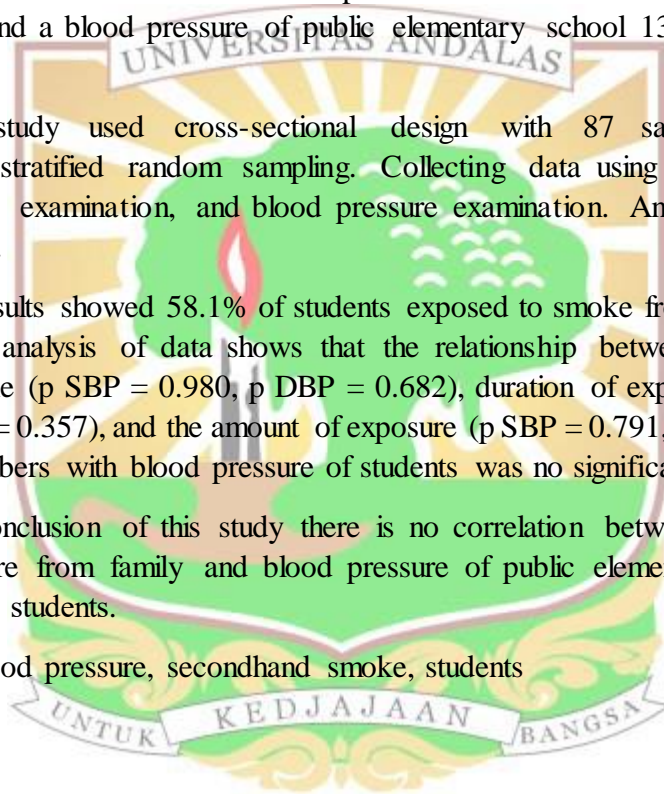
Smoking has been known to be detrimental to health, especially related to the cardiorespiratory system. Cigarette smoke is dangerous not only to active smokers but the passive smokers. Passive smokers are most vulnerable to exposure to secondhand smoke are children. Many previous studies on the relationship smoke exposure of children with blood pressure results are inconsistent. The objective of this study is to determine the relationship between secondhand smoke exposure from family and a blood pressure of public elementary school 13 Kapalo Koto's students.

This study used cross-sectional design with 87 samples selected proportionate stratified random sampling. Collecting data using questionnaires, anthropometric examination, and blood pressure examination. Analysis data used rank spearman.

The results showed 58.1% of students exposed to smoke from their family. The bivariate analysis of data shows that the relationship between exposure to cigarette smoke (p SBP = 0.980, p DBP = 0.682), duration of exposure (p SBP = 0.326, p DBP = 0.357), and the amount of exposure (p SBP = 0.791, p DBP = 0.248) of family members with blood pressure of students was no significant.

The conclusion of this study there is no correlation between secondhand smoke exposure from family and blood pressure of public elementary school 13 Kapalo Koto's students.

Keywords: blood pressure, secondhand smoke, students



HUBUNGAN PAPAN ASAP ROKOK DARI ANGGOTA KELUARGA DENGAN TEKANAN DARAH SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 13 KAPALO KOTO

Oleh: Endri Pristiwadi

Abstrak

Merokok telah diketahui dapat merugikan kesehatan terutama yang berhubungan dengan sistem kardiorespirasi. Asap rokok berbahaya bukan kepada perokok aktif saja, tetapi kepada perokok pasif. Perokok pasif yang paling rentan terkena paparan asap rokok adalah anak-anak. Banyak penelitian sebelumnya tentang hubungan paparan asap rokok dengan tekanan darah anak yang hasilnya tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini untuk membuktikan hubungan antara paparan asap rokok dari anggota keluarga dengan tekanan darah siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Kapalo Koto.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan 87 sampel yang dipilih secara *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pemeriksaan antropometri, dan tekanan darah. Analisis data menggunakan menggunakan korelasi *rank spearman*.

Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 58,1% siswa terpapar asap rokok dari anggota keluarganya. Analisis bivariat data menunjukkan bahwa antara paparan asap rokok ($p \text{ TDS} = 0,980$, $p \text{ TDD} = 0,682$), lama paparan ($p \text{ TDS} = 0,326$, $p \text{ TDD} = 0,357$) dan jumlah paparan ($p \text{ TDS} = 0,791$, $p \text{ TDD} = 0,248$) dari anggota keluarga dengan tekanan darah siswa tidak bermakna.

Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan antara paparan asap rokok dari anggota keluarga dengan tekanan darah siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Kapalo Koto.

Kata kunci: tekanan darah, paparan asap rokok, siswa

